

## **BAB II**

### **Deskripsi SD Negeri 4 Menteng Palangkaraya Kalimantan Tengah dan Film Bima X**

#### **A. Sejarah Berdiri**

Sekolah ini didirikan dengan nama SD Inpres Tunjung Nyahu, yang terletak di Jl. M. Husni Thamrin No. 19 Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Dibangun pada tahun 1977 dan dibuka secara resmi pada tanggal 20 Maret 1978, dengan kondisi lingkungan yang masih memprihatinkan. Jalan M.Husni Thamrin masih berupa jalan setapak dan lingkungannya masih berupa semak belukar atau rawa. Dengan kondisi yang seperti itu tidak ada orang tua yang berminat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah ini. Berawal dari 10 orang siswa yang dibawa dari SD Bukit Hindu II dan 3 orang guru, proses belajar mengajar dengan sarana dan prasarana apa adanya. Baru pada bulan Juli 1978 diangkat sebagai kepala sekolah yang pertama yaitu Bapak Drs. Andres Dehen dan dibentuklah Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan (BP.3 yang sekarang diganti dengan sebutan Komite sekolah) agar penyelenggaraan persekolahan terbantu.

Dalam perkembangannya jumlah murid dan guru makin bertambah dan pada saat ada kelas VI untuk pertama kalinya SD ini telah mewakili propinsi Kalimantan Tengah dalam lomba mata pelajaran Matematika di Tingkat Nasional pada tahun pelajaran 1983/1984. Sekolah Dasar ini pertama kali meluluskan siswanya 100 % (28 orang siswa), kelulusan kedua 98,5 % karena

ada satu orang yang tidak lulus. Selanjutnya dari tahun ke tahun selalu dikirim untuk mengikuti lomba mata pelajaran di tingkat nasional sebagai wakil dari Kalimantan Tengah (hampir 70 % dari kelulusan SD ini masuk ke sekolah negeri).

Sejak tanggal 17 Februari 1999 estafet kepemimpinan SDN Langkai 12 diserahkan terimakan kepada Ibu Dra. Djuariyah. SDN Langkai 12 dipimpin oleh Ibu Dra. Djuariyah sempat satu tahun yaitu sampai bulan Februari 2000, setelah itu SDN Langkai 12 dipimpin oleh Ibu Dinae A. Angin selaku pejabat sementara (Pjs selama satu tahun) sehingga akhirnya beliau diangkat menjadi kepala Sekolah secara resmi pada bulan Februari tahun 2002 sampai sekarang. Pada tahun pelajaran 1988/1989 nama SD Inpres Tunjung Nyahu diganti menjadi SDN Langkai 12. Sejak tahun pelajaran 1986/1987 pimpinan sekolah dipegang/dipimpin oleh Ibu Core S. Andung, S.Pd sampai dengan tanggal 13 September 1993. Sejak tanggal 13 September 1993 pimpinan sekolah dilanjutkan oleh Ibu Dra. Mahanani sampai dengan tanggal 17 Februari 1999. Pada masa kepemimpinan Ibu Dra. Mahanani SDN Langkai 12 diuji coba untuk kelas unggulan yang dimulai dari kelas IV s/d kelas VI. Untuk kelas unggulan ini ada kriteria tertentu (pada tahun pelajaran 1995 / 1996).

Pada masa kepemimpinan Ibu Dinae A. Angin (Kepala SDN 4 Menteng sekarang) terjadi perubahan nama untuk yang kedua kalinya yaitu dari SD Negeri Langkai 12 menjadi SDN Menteng 6, karena disesuaikan dengan wilayah kelurahan tempat lokasi sekolah berada yang berlaku sesuai Surat Keputusan Gubernur Propinsi Kalimantan Tengah Nomor

421.2/1817/GB tanggal 1 Oktober 2000. Sekarang untuk ketiga kalinya SDN ini berubah namanya menjadi SD Negeri 4 Menteng, karena banyak SDN di kota Palangka Raya yang mengalami penggabungan (*Regroping*). Perubahan nama SDN ini berlaku sesuai SK Walikota Palangka Raya No.225 tahun 2005 tanggal 30 Nopember 2005 sehingga SDN Menteng 6 menjadi SD Negeri 4 Menteng.

SD Negeri 4 Menteng hingga sekarang sudah pernah dipimpin (dikepalai) oleh lima orang. Untuk kedua kalinya Dinae A. Angin, S.Pd memimpin sekolah ini yaitu untuk periode 2006–2011 yang dilantik pada tanggal 20 Maret 2006. Dengan kegigihan, ketekunan, kesabaran dan kedisiplinan yang telah diterapkan sehingga SD Negeri 4 Menteng sekarang dapat meraih beberapa prestasi melalui anak didik yang ikut lomba diberbagai bidang, baik dibidang intrakurikuler maupun dibidang ekstrakurikuler (baik di tingkat kecamatan, kota , propinsi bahkan ke tingkat nasional). Pada tahun 2000 SD Negeri 4 Menteng terpilih sebagai Sekolah Model Berbudaya Lingkungan di tingkat SD sekaligus mewakili propinsi Kalimantan Tengah, SDN 4 Menteng juga merupakan Sekolah Rujukan Nasional.

Dengan terjadinya perubahan nama Sekolah Dasar yang ada di kota Palangka Raya sehingga SD Negeri 4 Menteng sebagai SD Inti yang dulunya merupakan gugus II berubah menjadi gugus IV. SD Negeri 4 Menteng masih dipercayakan sebagai SD Inti Wilayah gugus IV yang mempunyai 6 sekolah imbas dan 1 sekolah inti yaitu:

1. SDN 4 Menteng (sebagai sekolah inti)
2. SDN 1 Menteng (Imbas)
3. SDN 2 Menteng (Imbas)
4. SDN 3 Menteng (Imbas)
5. SDN 6 Menteng (Imbas)
6. SDN 8 Menteng (Imbas)
7. SD 2 Kristen (Imbas)

Ke 7 (tujuh) sekolah ini mempunyai kegiatan dan kerjasama yang saling melengkapi satu sama lain, khususnya masalah dibidang pendidikan yang terhimpun dalam Kegiatan Kerja Kepala Sekolah (KKKS) dan Kegiatan Kerja Guru (KKG). SDN 4 Menteng terdiri dari 13 ruang, kelas I s/d kelas VI dan ada 15 rombongan belajar. SD Negeri 4 Menteng tahun 2006 mendapat kepercayaan dari masyarakat dan mendapat penghargaan sebagai sekolah Favorit untuk tingkat SD se-Kalimantan Tengah. Kegiatan pemilihan tersebut diprakarsai oleh KALTENG POS.

SDN 4 Menteng tepatnya 1 Pebruari 2011 baru pertama kali melaksanakan HUT ke-31 yang di Prakarsai oleh Alumni SD Inpres Tunjung Nyahu, SDN Langkai 12, SDN Menteng 6 yang sekarang SDN 4 Menteng, yaitu Angkatan tahun 1984 sampai tahun 2010. Dan untuk tahun 2011 ini juga, SDN 4 Menteng dipilih sebagai tempat melaksanakan Sekolah Rintisan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa atas penunjukan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga kota Palangka Raya. Kepala Sekolah Ibu Dinae A. Angin, S.Pd memimpin SDN 4 Menteng selama 10 tahun (dua

periode). Pada tanggal 22 Juni 2012 dilaksanakan serah terima jabatan kepala sekolah dari Ibu Dinae A. Angin, S.Pd kepada Ibu Ernawatie, S.Pd, M.M.Pd yang disaksikan oleh yang mewakili Kadisdikpora, Pengawas Wilayah Gugus IV, Komite dan guru-guru SDN 4 Menteng (<http://sdniventeng.co.id/m=1> diakses pada tanggal 16 Juni 2016 pukul 09.00 WIB).

## **B. Visi dan Misi SDN 4 Menteng Palangkaraya**

Visi :

Unggul dalam prestasi berdasarkan iman taqwa, menguasai ilmu dan teknologi berbasis budaya ramah lingkungan.

Misi :

1. Menanamkan dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama.
2. Menanamkan sikap dan perilaku sopan santun, toleransi, dan saling menghormati seluruh warga sekolah sebagai cermin dari luhurnya budi pekerti dan akhlak mulia.
3. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan dengan suasana yang kondusif, melalui pendekatan pembelajaran PAIKEM.
4. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan minat, bakat dan potensi peserta didik.
5. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.

6. Menghasilkan peserta didik yang berprestasi bidang akademik dan non akademik di tingkat kota, provinsi dan nasional.
7. Mewujudkan budaya tertib administrasi, waktu, dan proses belajar mengajar di lingkungan sekolah.
8. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan melalui program pendidikan dan pelatihan secara formal dan non formal.
9. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait, berlandaskan manajemen berbasis sekolah, akuntabel, transparan dan partisipatif.
10. Meningkatkan tata kelola lingkungan sekolah yang asri melalui pemeliharaan yang berkesinambungan sehingga terwujud sekolah adiwiyata.

Tujuan :

SD Negeri 4 Menteng Palangkaraya dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan dasar sebagai berikut; "meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, keterampilan, kepribadian untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

### **C. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan Prasarana yang dimiliki SD 4 Menteng Palangkaraya :

1. Ruang Kelas (Rombel) Sebanyak 15 ruang, yang dimana terdapat ruang kelas dari kelas 1A sampai 6B dan juga terdapat kelas unggulan.
2. Perpustakaan, memiliki buku panduan belajar bagi siswa, patung sains untuk siswa bisa mengamati bagian tubuh manusia dan terdapat 5 unit komputer, AC untuk menunjang siswa lebih giat dalam belajar.
3. Kegiatan Kesiswaan (Extrakurikuler)

#### a. Drum Band

Drum Band adalah sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik (tiup, perkusi, dan sejumlah instrumen pit) secara bersama-sama. Penampilan orkes barisan merupakan kombinasi dari permainan musik (tiup, dan perkusi) serta aksi baris-berbaris dari pemainnya.

#### b. Seni Tari

Seni Tari adalah seni yang menggunakan gerakan tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan mengungkapkan perasaan, maksud dan pikiran. Tarian merupakan perpaduan dari beberapa unsur yaitu raga, irama, dan rasa.

#### c. Pramuka

Pramuka adalah nama organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan yang dilaksanakan di Indonesia dan pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur.

Kepramukaan adalah sistem pendidikan kepanduan yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan masyarakat, dan bangsa Indonesia.

d. PMR

Palang Merah Remaja atau PMR adalah suatu organisasi kepemudaan binaan dari Palang Merah Indonesia yang berpusat di sekolah-sekolah ataupun kelompok-kelompok masyarakat (sanggar, kelompok belajar, dll) dan bertujuan memberitahukan pengetahuan dasar kepada siswa sekolah dalam bidang yang berhubungan dengan kegiatan kemanusiaan.

e. Pocil

Polisi Cilik adalah suatu gerakan-gerakannya kompak dan lincah menunjukkan keterampilannya baris-berbaris dan membentuk formasi dan bertujuan mendidikan ilmu kepolisian sejak dini, juga untuk menanamkan kebiasaan disiplin dan percaya diri.

#### **D. Film Bima X**

Bima X adalah sebuah serial tokusatsu dan serial komik Indonesia yang merupakan hasil kerja sama MNC Media atas Film Bima X Reino Barack dengan Ishimori Productions, pembuat serial Kamen Rider. Dibintangi oleh Christian Loho, Rayhan Febrian, Stella Cornelia (JKT48), Adhitya Alkatiri, dan Sutan Simatupang, Bima X adalah bagian pertama dari Satria Series ("Serial Satria"), ditayangkan di RCTI mulai 30 Juni 2013 hingga 22 Desember



2013, setiap hari Minggu pukul 08.30 WIB dengan tayangan ulangnya pada hari Sabtu pukul 15.00 WIB.

Pada 25 Juni 2014, pihak MNC mengumumkan peluncuran sekuel Bima X dengan judul Satria Garuda BIMA-X. Serial sekuel ini akan mulai tayang pada 7 September 2014 sebanyak 50 episode, menampilkan karakter-karakter baru dalam dunia BIMA. Bima X adalah serial pahlawan super yang terinspirasi dari serial tokusatsu Jepang "Ksatria Baja Hitam" (istilah pelokalan yang pernah digunakan RCTI untuk serial "Kamen Rider Black" dan "Kamen Rider Black RX") yang populer di Indonesia, namun dikemas dengan nilai-nilai dan budaya Indonesia untuk menjadi pahlawan super baru Indonesia. Lokasi syuting BIMA diambil di Indonesia, khususnya di Jakarta. Menurut Reino Barack, Wakil Presiden Senior PT Global Mediacom sekaligus Produser Eksekutif serial ini, "Bima X" juga ditujukan untuk menjadi sebuah model bisnis baru di dunia hiburan di Indonesia yang menawarkan jasa kampanye produk baru dalam bentuk licensing, sponsor, built in advertising dan merchandising pada para sponsor dan pengiklan.

MNC Media (yang mayoritas sahamnya dimiliki Global Mediacom) bekerja sama dengan Itochu yang akan menjadi pemegang lisensi utama untuk "Bima X" dalam membangun bisnis licensing yang dikembangkan di Indonesia. Itochu adalah salah satu perusahaan konglomerat terbesar dari Jepang yang banyak bergelut dalam bisnis licensing di dunia, sekaligus menanamkan modal di Ishimori Productions sejak tahun 2007. MNC Media juga bekerja sama dengan Bandai untuk memproduksi merchandise mainan

"Bima X" yang dirilis di Indonesia sejak penayangan perdana serial ini tanggal 30 Juni 2013.

Kisah Bima X berawal di Dunia Paralel yang dikuasai Kerajaan VUDO dan berada di ambang kehancuran. Dunia Paralel adalah sebuah dunia yang hidup dalam kegelapan abadi, yang alamnya sudah tidak memiliki elemen sumber kehidupan karena ambisi kekuasaan Kerajaan VUDO. Rasputin adalah penguasa Kerajaan VUDO yang jahat dan kejam. Dia ingin mencari dunia lain untuk merebut segala sumber daya alamnya demi menghidupkan Dunia Paralel dan memperluas kekuasaan VUDO. Dua orang ilmuwan di Bumi berhasil membuat sebuah portal yang bisa menyambungkan Bumi dan galaksi lainnya, sehingga VUDO menemukan dunia lain yang bisa dikuasai.

Ray Bramasakti mendapatkan Powerstone Merah dari seorang pemuda misterius bernama Mikhail untuk menghentikan segala upaya Rasputin dan Kerajaan VUDO untuk mengambil alih Bumi. Dengan mendapatkan Powerstone Merah, Ray mendapat kekuatan untuk berubah wujud menjadi "Bima", sang Satria Garuda. Randy Iskandar dan adiknya, Rena yang adalah keluarga angkat Ray pun ikut terseret dalam setiap aksi Bima melawan pasukan kejahatan Rasputin yang ingin menghancurkan dunia dan Kerajaan VUDO (<http://bimasatriagaruda.blogspot.co.id/m=1> diakses pada tanggal 15 Juni 2016 pukul 10.00 WIB).

**Gambar 2.** Poster Bima X



### **E. Penelitian Terdahulu**

Dalam kajian pustaka, peneliti mengawali dengan menelaah penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan serta relevansi dengan penelitian yang dilakukan. Dengan demikian, peneliti mendapatkan rujukan pendukung, pelengkap serta pembanding yang memadai sehingga penulisan skripsi ini lebih memadai. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat kajian pustaka berupa penelitian yang ada. Selain itu, karena pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menghargai berbagai perbedaan yang ada serta cara pandang mengenai objek-objek tertentu,

sehingga meskipun terdapat kesamaan maupun perbedaan adalah suatu hal yang wajar dan dapat disinergikan untuk saling melengkapi.

1. Persepsi Siswa Negeri 1 Sukaresmi Terhadap Film “ Doa Yang mengancam”. (Oleh Neng Desy Mariah. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah 2009).
2. Persepsi Remaja Semarang Tentang Film Kontroversi “ Paku Kuntulanak”. (Oleh Amalia. Universitas Walisongo Semarang 2011).
3. Persepsi Mahasiswa Prodi Ilmu Komunkasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Terhadap Brand Ambassador Pada Iklan Citra Versi Rumah Cantik Citra Di Televisi. (Oleh Nur Fitria Romadlonati. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010).
4. Persepsi Siswa mulia Medan Tentang Persahabatan Dalam Film 5cm. (Oleh Melati Indah Mentari. Universitas Sumatra Utara 2014).
5. Persepsi Perempuan hijab Surabaya Terhadap Film “Hijab” karya Hanung Bramatyo. (Oleh Ika Putri. Universitas Pembangunan Yogyakarta 2015).